

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-23 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAROK
KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2019**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh

NOLA RIZKI ASRIANI
No.BP. 1510332001

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-23 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAROK
KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2019**

Oleh :

NOLA RIZKI ASRIANI

No.BP. 1510332001

Hasil penelitian skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan siap untuk dipertahankan dihadapan tim
penguji skripsi Program Studi S1 Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Menyetujui,

Padang, September 2019

UNTUK
Pembimbing I

KEDJAJAAN

BANGSA
Pembimbing II

**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, October 2019

NOLA RIZKI ASRIANI. No.BP.1510332001

THE ASSOCIATION BETWEEN MOTHER'S CARE PRACTICES WITH NUTRITIONAL STATUS IN CHILDREN AGE 6-23 MONTHS IN TAROK PRIMARY HEALTH CENTER PAYAKUMBUH 2019

xx+105 pages, 16 tables, 4 pictures, 11 appendices

ABSTRACT

Background and Objective

Nutritional status is a condition of a person's body that is influenced by food intake and use of nutrients that can be measured based on body weight, height. Nutrition problems of concern lately are chronic malnutrition problems in the form of a short child or stunting and acute malnutrition in the form of a thin child or wasting. Parenting especially mothers, are very much needed in determining nutritional status, because most of the time the child interacts underwater two years is a family environment. The aims of this study is to determine the association between mother's care practices with nutritional status in the children age 6-23 months in Tarok Primary Health Center Payakumbuh 2019.

Method

This study was a quantitative study with cross sectional design. Number of samples 76 children aged 6-23 months and parents as a respondent Mothers were interviewed directly by using questionnaires for the pattern of foster and nutritional status in children was measured by body length/weight and interpreted by WHO-antro software. Data will analyzed in univariate and bivariate by using chi-square analysis ($p < 0,05$).

Result

The result shows 27,6% of 6-23 months children in this study are underweight, 17,1% are overweight and parenting of mother who lack (eat 44,7%, cleanliness 32,9%, health 51,3%). The chi-square analysis revealed p-value between care practice for feeding ($p = 0,047$), care practice for hygiene ($p = 0,408$), care practice for health ($p = 0,005$).

Conclusion

There is significant associations between care practice for feeding and practice for health with stunting incident. Need to be studied again the other factor that causes the nutritional status child ages 6-23 months became skinny and fat. Mothers are expected to pay more attention to their care practices for feeding and care practice for health so that double burden problem nutrition in children can be prevented.

References : 57 (1989-2019)

Key Words : nutritional status, care practice for feeding, care practice for hygiene and care practice for health

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2019

NOLA RIZKI ASRIANI, No.BP.1510332001

**HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-23 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAROK KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2019**

xx+105 halaman, 16 tabel, 4 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang dan Tujuan Penelitian

Status gizi merupakan keadaan tubuh seseorang yang dipengaruhi oleh asupan makanan dan penggunaan zat-zat gizi yang dapat diukur dengan berdasarkan indeks berat badan, tinggi badan. Masalah gizi yang menjadi perhatian akhir-akhir ini adalah masalah kurang gizi kronis dalam bentuk anak pendek atau *stunting* dan kurang gizi akut dalam bentuk anak kurus atau *wasting*. Pola asuh orangtua khususnya ibu sangat dibutuhkan dalam penentu status gizi, karena waktu terbanyak interaksi anak bawah dua tahun adalah lingkungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan status gizi pada anak usia 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh tahun 2019.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel 76 anak usia 6-23 bulan dan orangtua sebagai responden. Pengambilan sampel dengan teknik *multistage random sampling*. Responden diwawancarai secara langsung dengan menggunakan kuesioner untuk pola asuh dan status gizi pada anak diukur dengan indikator PB/BB dan diinterpretasikan dengan *software* WHO-anthro. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis *chi-square* ($p < 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan persentase status gizi anak usia 6-23 bulan yaitu yaitu 27,6% dengan status gizi kurus, 17,1% dengan status gizi gemuk dan pola asuh ibu yang kurang (makan 44,7%, kebersihan 32,9%, kesehatan 51,3%) . Hasil analisis *chi-square* didapatkan nilai p antara status gizi dan pola asuh makan ($p=0,047$), pola asuh kebersihan ($p=0,408$) dan pola asuh kesehatan ($p=0,005$).

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh makan dan pola asuh kesehatan dengan status gizi. Perlu diteliti lagi faktor lainnya yang menyebabkan status gizi anak usia 6-23 bulan menjadi kurus dan gemuk. Diharapkan ibu agar lebih memperhatikan pola asuh makan dan pola asuh kesehatan yang diberikan kepada anak sehingga dapat mencegah *double burden* masalah gizi pada anak.

Daftar Pustaka : 57 (1989-2019)

Kata Kunci : status gizi, pola asuh makan, pola asuh kebersihan dan pola asuh kesehatan